

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk dapat menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Suatu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dananya berasal dari dua sumber, yaitu sumber intern dan sumber ekstern. Sumber dana intern adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, biasanya bisa berupa keuntungan dan dari depresiasi. Sedangkan sumber dana ekstern merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan maupun dari kreditor, misalnya penjualan saham, obligasi, atau pinjaman dari pihak lain seperti kreditor maupun perbankan.

Sebagai sumber dana ekstern pasar modal adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang (Bambang Riyanto, 2001 : 219).

Pesatnya perkembangan pasar modal saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Motif mendasar investor membeli saham adalah menjual saham tersebut pada harga yang

lebih tinggi. Harga saham yang bersedia dibayar oleh investor mencerminkan arus kas bersih (imbal beli) yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan resiko investasi.

Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisiensi.

Setiap investor akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai intrinsik suatu saham. Penilaian ini sangat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme investor terhadap perusahaan akan melahirkan dua pihak (kelompok) yang mempunyai tujuan yang berbeda. Pihak pembeli saham menghendaki kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak penjual menghendaki terjadinya penurunan harga saham setelah dilakukannya penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli saham inilah yang melatar belakangi terjadinya evaluasi yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham.

Harga saham memberikan nilai yang objektif terhadap nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham memberikan indikasi-indikasi perubahan harapan pemodal sebagai akibat perubahan kinerja keuangan. Pada akhirnya variasi harga saham pada waktu tertentu memberikan sebuah indikasi berubahnya kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menganalisis dan memilih harga saham terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu analisis fundamental (sering disebut dengan *price forecasting model*) dan analisis teknikal. Analisis fundamental digunakan untuk menganalisis saham berdasarkan kemampuan perusahaan, yang meliputi sistem manajemen organisasi, jenis usaha, dan situasi keuangan perusahaan. Analisis ini terutama menyangkut masalah kebijakan perusahaan. Alat-alat analisis fundamental yang sering digunakan adalah dengan

menghitung PER (*Price Earning Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), PBV (*Price Book Value*), NPM (*Net Profit Margin*), DER (*Debt Equity Ratio*), dan EPS (*Earning Per Share*). Analisis fundamental dimaksudkan untuk menjawab apakah harga suatu saham itu murah atau mahal. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik (charts) maupun berbagai indikator teknis. Sarana yang digunakan dalam analisis ini adalah metode bagan dan grafik yang nantinya dapat diketahui trend harga saham. Metode ini berpandangan bahwa harga saham dipengaruhi oleh suatu siklus trend atau metode tertentu.

Dalam memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang dapat dilakukan dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Dengan demikian langkah penting dalam memprediksi harga saham adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti kebijaksanaan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba, perkembangan tingkat bunga, dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Bagi pemegang saham faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analitis terhadap

prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Perusahaan yang memiliki fundamental yang baik diharapkan harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan diharapkan pula akan dapat membagikan deviden. Oleh karena itu para investor perlu mengamati faktor-faktor atau aspek-aspek fundamental perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat saat membeli saham perusahaan tersebut.

Meningkatnya harga saham suatu perusahaan akan menggambarkan bahwa nilai perusahaan semakin meningkat baik ditinjau dari sudut internal perusahaan maupun pihak-pihak diluar perusahaan. Bagi manajemen perusahaan peningkatan harga saham akan dapat dicapai apabila manajemen dapat menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Ada beberapa studi dan penelitian yang meneliti hubungan beberapa variabel dalam kinerja keuangan dengan harga saham. Banyaknya variabel yang berhubungan dengan harga saham menyebabkan penelitian tersebut hanya meneliti beberapa variabel saja. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti variabel EPS, ROA, NPM, dan DER saja, sedangkan variabel lain diabaikan. Dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan akan dapat diketahui kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan melihat hal-hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti : **“Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Perusahaan (EPS, ROA, NPM, dan DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Membagikan Deviden di Bursa Efek Jakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor fundamental seperti EPS, ROA, NPM, dan DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang membagikan deviden di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah faktor-faktor fundamental seperti EPS, ROA, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang membagikan deviden di Bursa Efek Jakarta?

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu maka penyusun penelitian ini dibatasi pada :

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor fundamental perusahaan dari aspek performan finansial yaitu EPS, ROA, NPM, dan DER sedang faktor lain diabaikan.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan membagikan deviden selama periode penelitian (2001-2003).
3. Data mengenai harga saham didasarkan pada data *closing price* untuk tiap tahun dimulai pada tahun 2001, disamping keterbatasan kemampuan penulis, perubahan harga saham lebih banyak ditentukan oleh aspek psikologis pasar, ketidakstabilan emosi para investor yang menyebabkan tekanan yang berlebihan sehingga harga saham turun maupun naik secara tajam dan hal ini merupakan alasan peneliti tidak meneliti variabel lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji besarnya pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan seperti EPS, ROA, NPM, dan DER secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang membagikan deviden di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menguji besarnya pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan seperti EPS, ROA, NPM, dan DER secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang membagikan deviden di Bursa Efek Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam skripsi ini penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Penulis akan mendapat kepastian dan tambahan informasi yang sebelumnya belum diketahui secara pasti.

2. Bagi emiten

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi emiten dalam mengambil kebijaksanaan menyangkut EPS, ROA, NPM, dan DER.

3. Bagi investor

Pengujian dan pembuktian dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan yang berfluktuasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini dibahas hasil penelitian terdahulu, pasar modal, saham, penilaian harga saham dalam kaitannya dengan keputusan investasi, dan variabel yang mempengaruhi harga saham.

Bab III : Metodologi penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai objek penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan sampel, definisi operasional, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan analisis data penelitian dan analisis hasil regresi.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.